

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan prasarana transportasi yaitu panjang jalan di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan 63.4 Km, dengan lebar 4,5 dan 6 meter. Kondisi jalan menurut konstruksi permukaan menunjukkan sebagian besar jalan tanah 28.2 Km (44%) jalan tanah baik 2.7 km, jalan tanah sedang 3.8 km, jalan tanah rusak 7.9 km, dan jalan tanah rusak berat 13.8 km, jalan pengerasan 13.7 Km (22%) jalan pengerasan baik 4.6 km, jalan pengerasan sedang 2.8 km, jalan pengerasan rusak 2.8 km dan jalan pengerasan rusak berat 3.5 km, jalan aspal 12.7 (20%) Km jalan aspal baik 4.9 km, jalan aspal sedang 4 km, jalan aspal rusak 3.3 km, dan aspal rusak berat 0.5 km, dan jalan kerikil 8.8 Km (14%) jalan kerikil baik 3.3 km, jalan kerikil sedang 3 km, dan jalan kerikil rusak 2.5 km, sedangkan kondisi jalan menurut kondisi permukaan menunjukkan kondisi rusak berat 27.7 Km (44%), kondisi rusak 23.2 Km (37%), kondisi sedang 6 Km (9%), dan kondisi baik 6.5 Km (10%). Dengan ketentuan standar kerusakan permukaan jalan di Kecamatan Tanjung Balai, status jalan dapat dikelompokkan sebagai jalan Kabupaten dan Desa.

Keadaan sarana transportasi di Kecamatan Tanjung Balai sebagian besar masyarakat menggunakan kendaraan pribadi sepeda motor yakni sebanyak 4.284 unit (89.48%), becak motor 222 unit (4.64%), boat 213 unit (4.44%),

mobil pribadi 53 unit (1.11%), truk 15 unit (0.31%), dan angkutan umum sebanyak 1 unit (0.02%).

2. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi yaitu dengan mempertahankan dan meningkatkan pelayanan prasarana dan sarana transportasi. Sedangkan upaya dari masyarakat yaitu melaksanakan gotong royong untuk memperbaiki jalan yang rusak, serta memberikan kontribusi berupa sumbangan dana, serta menjaga prasarana dan sarana yang telah ada.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya usaha dan kebijakan pemerintah untuk memperbaiki prasarana jalan dan memberikan sanksi kepada masyarakat yang melakukan penyalahgunaan jalan yang melebihi daya tampung jalan di Kecamatan Tanjung Balai. Untuk itu perlu koordinasi antar lembaga pemerintahan terkait seperti dinas Pekerjaan Umum untuk dapat merumuskan peraturan bersama, sehingga dapat memperlancar arus mobilitas masyarakat.
2. Keadaan sarana transportasi di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan belum memadai, perlunya pihak pemerintah untuk dapat memperbanyak jumlah angkutan umum dan memperluas rute trayek sampai kedesa yang belum sama sekali mempunyai angkutan transportasi.

3. Diharapkan pemerintah di Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan dapat merealisasikan segala program yang telah disusun untuk mengatasi kondisi prasarana dan sarana transportasi serta keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan pembangunan demi dapat memudahkan aktivitas masyarakat yang ada di Kecamatan Tanjung Balai.

